



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
140/SAA-U/SU-SI/2022

**PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TUAH
KARYA KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ZURAINI
NIM.11730323515

Pembimbing I
H. Abd. Ghofur, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Khotimah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**


Nama : Zuraini
NIM : 11730323515
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :


Hari : Senin
Tanggal : 11 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, Juli 2022
Dekan


Dr.H. Jamaluddin.M.Us
NIP. 196704231993031004

Sekretaris/Penguji II


Dr. Khotimah M.Ag
NIP. 197006131997031002


**Panitia Ujian Sarjana
Ketua/Penguji I**


Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 196704231993031004

Penguji III


Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M.A
NIP. 195910091988031004

Penguji IV


Dr. Aljizar, M.Si
NIP. 197301162005012004

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Abd. Ghofur, M.Ag
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
 Zuraini

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi Saudara :

Nama : Zuraini

NIM : 11730323515

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Perilaku Sosial Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Pembimbing I

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP : 197006131997031002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khotimah, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Zuraini

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi Saudara :

Nama : Zuraini

NIM : 11730323515

Program Studi : Studi Agama-Agama

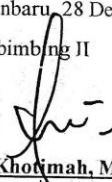
Judul : Perilaku Sosial Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Desember 2021

Pembimbing II


Dr. Khotimah, M.Ag

NIP : 197408162005012002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuraini
Tempat/tgl lahir : Balai Jaya, 28 desember 1998
NIM : 11730323515
Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



ZURAINI
NIM. 11730323515

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan untuk baginda Rasulullah SAW dimana beliau merupakan suri tauladan umat muslim dalam menjalankan segala aktivitas.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau. Adapun judul dari skripsi ini yaitu, **“Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**.

Dengan selasainya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun secara material. Dengan penih rasa ketulusan hati dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang paling dalam kepada:

1. Terkhusus untuk kedua orangtua tercinta, ayahanda Jumani dan ibunda Jumiati serta saudara dan keluarga atas curahan cinta dan kasih sayangnya dalam merawat, membesarkan, membimbing dan menemani serta memberikan dukungan moril maupun materil, kerja keras dan doa yang tidak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III. Semoga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi Universitas tauladan dan semakin maju serta menghasilkan sarjana-sarjana yang bermanfaat untuk agama dan negara.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin menjadi Fakultas tauladan dan semakin maju serta menghasilkan sarjana-sarjana yang bermanfaat untuk agama dan negara.

4. Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag. selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama dan selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, memberikan banyak bantuan, arahan, dan masukan-masukan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Khotimah, M.Ag. selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama dan selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan banyak bantuan, arahan, dan masukan-masukan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Suryan A. Jamrah, Dr, M.A. selaku penasehat akademik. Terimakasih penulis ucapkan atas waktu, nasehat, dukungan dan masukan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan ini.

7. Pimpinan perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

8. Seluruh perangkat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

9. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2017 terkhusus kelas B dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan dan motivasi yang sahabat-sahabat dan teman-teman berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya atas bantuan, dukungan, serta masukan dan motivasi dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan balasan yang terbaik serta pahala berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin Allahumma Aamiin.

Keterbatasan waktu, sumber bacaan dan wawasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga memungkinkan adanya suatu kekurangan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam skripsi ini baik itu dalam bentuk isi maupun teknik dan susunan penyajian. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun penulis menerima dengan tangan terbuka. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagaimana mestinya baik itu untuk para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pekanbaru,

2022

Zuraini

NIM. 11730323515



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

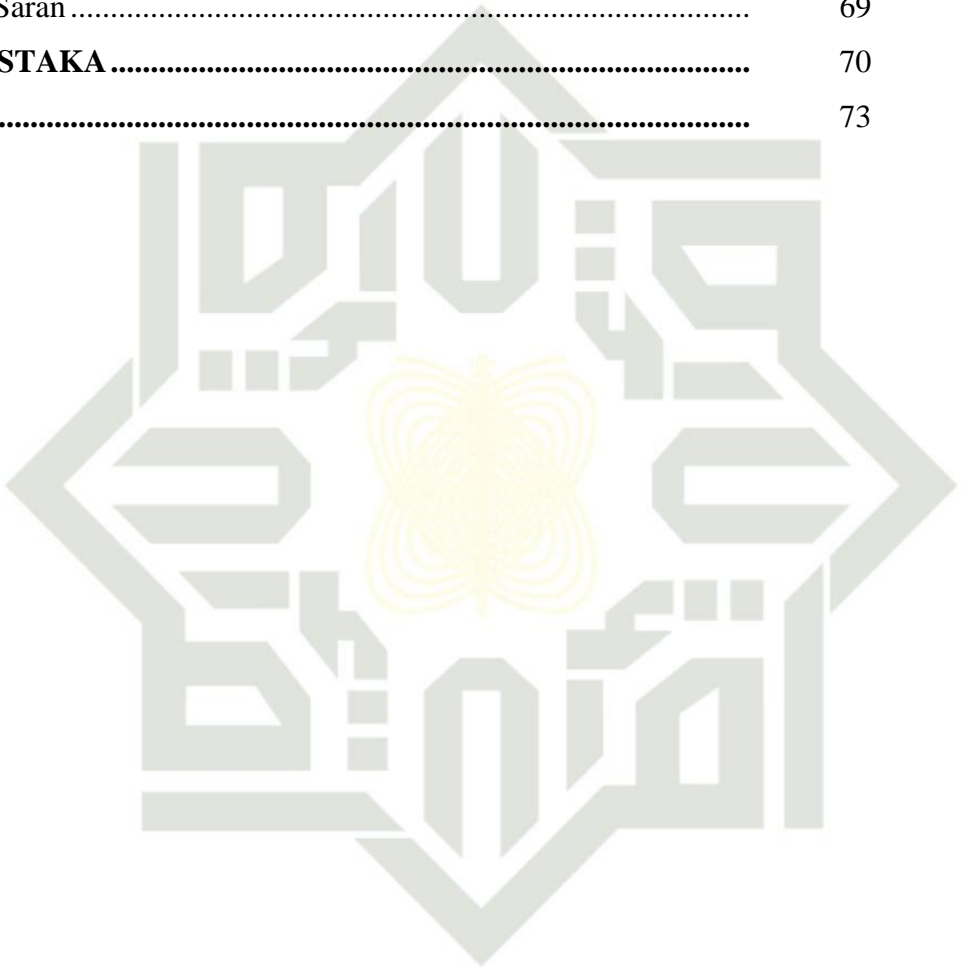
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan	3
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah.....	4
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Pustaka.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Kelurahan Tuah Karya	46
B. Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73



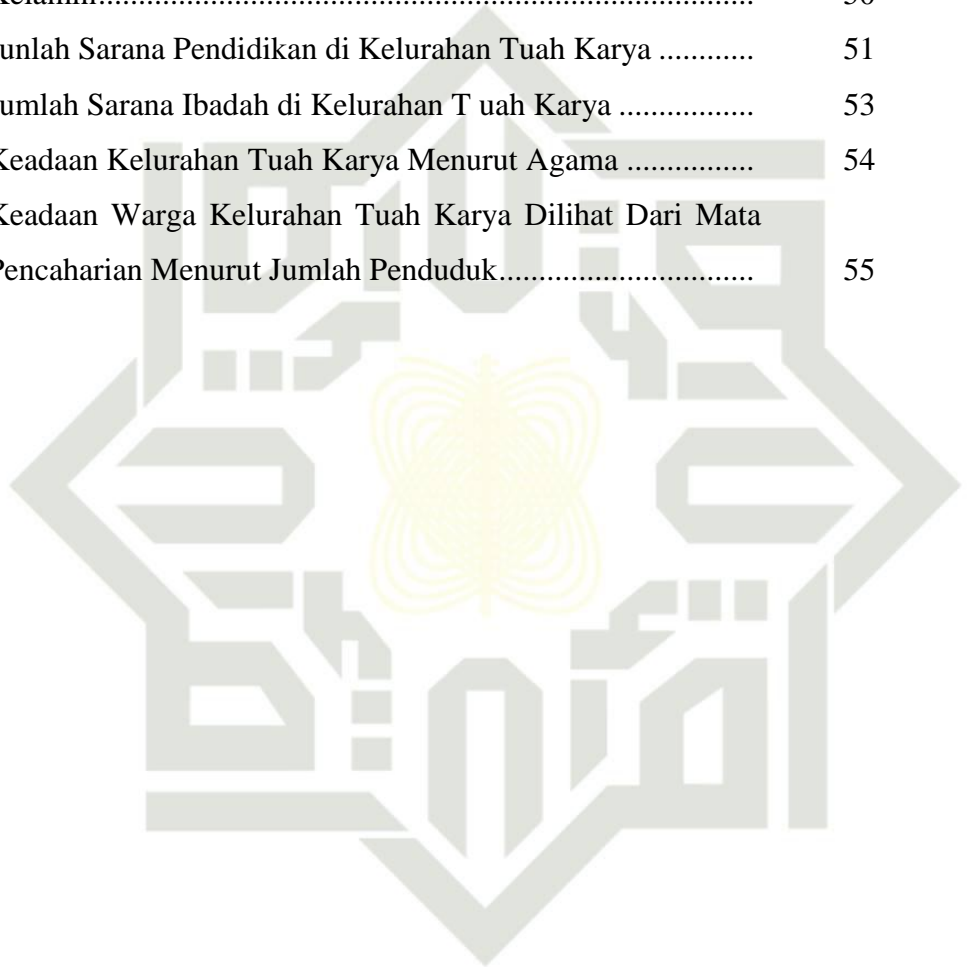
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

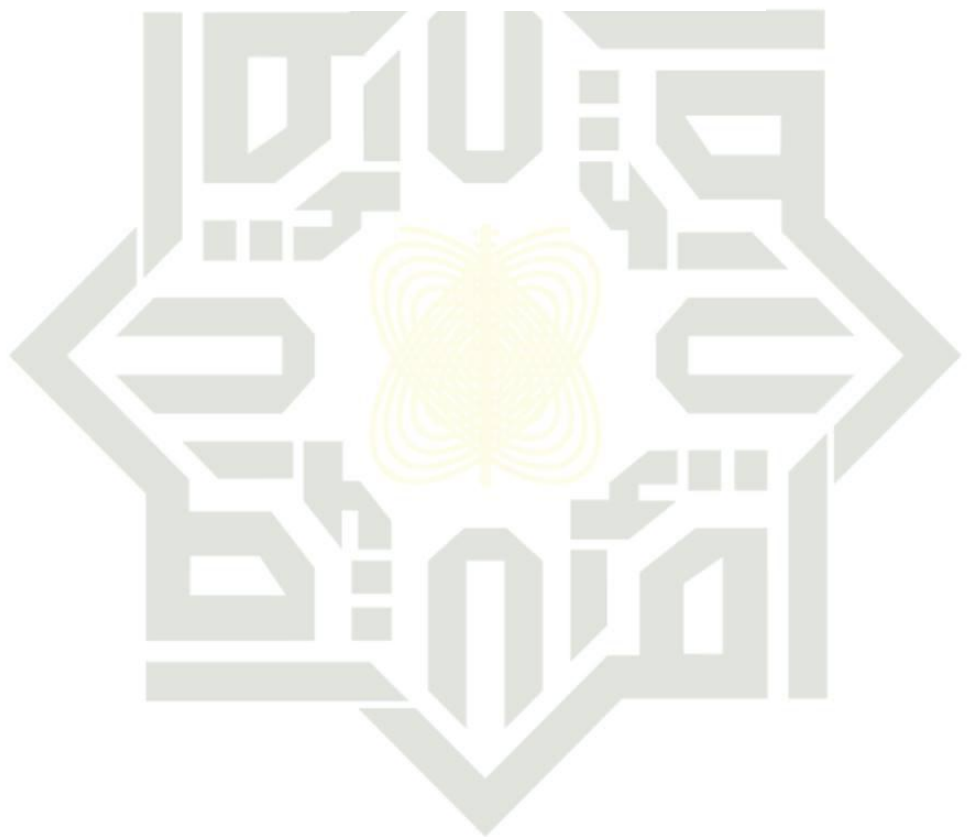
DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Informan Penelitian	45
Tabel IV.1	Batas Wilayah Kelurahan Tuah Karya	47
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Kelurahan Tuah Karya Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel IV.3	Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Tuah Karya	51
Tabel IV.4	Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Tuah Karya	53
Tabel IV.5	Keadaan Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama	54
Tabel IV.6	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Dilihat Dari Mata Pencaharian Menurut Jumlah Penduduk.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Peta Kelurahan Tuah Karya	47
Gambar IV.2	Struktur Organisasi Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.....	49
Gambar IV.3	Kegiatan Yasinan Ibu-ibu.....	58
Gambar IV.4	Sholat Berjamaah di Masjid dengan menjaga jarak.....	59
Gambar IV.5	Kegiatan Gotong Royong Masyarakat Tuah Karya.....	61



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	'
ث	Ts	ج	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ع	'
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ā misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = ū misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Difrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Difrong (ay) = اء misalnya خير menjadi khayun

Ta' marbūthah (ة)

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zuraini (2021) : Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, semisal aktivitas keagamaan seperti, shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga melakukan aktivitas yang lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19. 2) Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pandemi covid-19 ini membuat perilaku sosial dan keagamaan masyarakat Kelurahan Tuah Karya berubah. Masyarakat yang memiliki karakteristik melaksanakan kegiatan keagamaan atau aktivitas secara bersama-sama berkumpul dan bermasyarakat harus melakukan pembatasan sosial. Dampaknya tidak sedikit masyarakat Kelurahan Tuah Karya yang mengalami *shock culture* yaitu kondisi ketika masyarakat mengalami kaget karena belum siap menerima perubahan, dengan kondisi ini masyarakat harus beradaptasi dengan lingkungan dan gaya baru dalam kehidupannya.

Kata kunci: *Perilaku sosial keagamaan masyarakat, dampak pandemi COVID-19*

نبذة مختصرة

الزيريني (2021): السلوك الاجتماعي والديني للمجتمع في عصر

جائحة Covid-19 في قرية **Tuah Karya** ، منطقة **Tuah Madani** ، مدينة **بيكانبارو**

السلوك الديني هو سلوك مبني على الوعي بوجود الله تعالى ، كالأنشطة الدينية كالصلاة والزكاة والصوم وما إلى ذلك. لا يحدث السلوك الديني فقط عندما يؤدي الشخص سلوكًا شعائريًا ، ولكنه يؤدي أيضًا أنشطة أخرى مدفوعة بقوة خارقة للطبيعة. أهداف هذه الدراسة هي: (1) لمعرفة السلوك الاجتماعي والديني للمجتمع أثناء جائحة COVID-19. (2) لمعرفة تأثير جائحة COVID-19 على الحياة الاجتماعية للمجتمع في قرية **Tuah Karya** ، منطقة **Tuah Madani** ، مدينة **Pekanbaru**. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام الأساليب النوعية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. أظهرت النتائج أن: غير جائحة COVID-19 السلوك الاجتماعي والديني لمجتمع قرية **Tuah Karya**. يجب على المجتمعات التي تتمتع بخصائص القيام بالأنشطة أو الأنشطة الدينية التي تتجمع وتتواصل اجتماعيًا أن يظل قيودًا اجتماعية. التأثير ليس قلة من الناس في قرية **Tuah Karya** الذين يعانون من صدمة ثقافية ، وهي حالة يصاب فيها الناس بالصدمة لأنهم ليسوا مستعدين لقبول التغيير ، مع هذه الحالة يجب على المجتمع أن يتكيف مع البيئة وأنماط الحياة الجديدة.

الكلمات المفتاحية: السلوك الاجتماعي والديني للمجتمع ، تأثير جائحة COVID-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zuraini (2021): Social and Religious Behavior of Society in the Age of Covid-19 pandemic in Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City

Religious behavior is behavior based on awareness of the existence of God Almighty, such as religious activities such as prayer, zakat, fasting and so on. Religious behavior does not only occur when a person performs ritual behavior, but also performs other activities driven by supernatural powers. The aims of this study are: 1) To find out the socio-religious behavior of the community during the COVID-19 pandemic. 2) To find out the impact of the COVID-19 pandemic on the social life of the community in Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City. This research is a field research using qualitative methods. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results showed that: The COVID-19 pandemic has changed the social and religious behavior of the Tuah Karya Village community. Communities that have the characteristics of carrying out religious activities or activities collectively gather and socialize must carry out social restrictions. The impact is not a few people in Tuah Karya Village who experience culture shock, which is a condition when people experience shock because they are not ready to accept change, with this condition the community must adapt to the environment and new styles of life.

Keywords: Socio-religious behavior of the community, the impact of the COVID-19 pandemic

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Menurut Mursal dan H.M, Taher perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa, semisal aktivitas keagamaan seperti, shalat, zakat, puasa dan amalan kegiatan lainnya. Perilaku keagamaan tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.¹

Masyarakat disebut juga komunitas dapat diterjemahkan sebagai masyarakat yang menunjuk kepada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa. Apabila anggota suatu kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan yang utama. Dapat dikatakan bahwa masyarakat menunjuk pada bagian masyarakat yang bertempat tinggal (dalam artian geografi) dengan batas-batas tertentu dimana faktor utama adalah interaksi yang lebih besar diantara anggotanya.²

Seiring merebaknya pandemi di Indonesia, pemerintah pun menerapkan kebijakan physical distancing dan menganjurkan work from home untuk meminimalisir penyebaran virus corona atau disebut COVID 19. Physical distancing berarti melakukan kegiatan mandiri dengan menjaga jarak minimal satu meter terhadap manusia lainnya³. Kebijakan ini juga berarti mengurangi aktifitas diluar rumah, baik bekerja maupun berinteraksi sosial yang mengakibatkan beberapa sektor, salah satunya yang terdapat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yaitu dari

¹ Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* (Bandung: Al-ma'arif, 1980), hlm. 121.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Remaja Rosda karya, 2002), hlm. 61.

³ Pandu Wiratama, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia?," <https://www.Kompasiana.com/2020/5/13>(diakses pada tanggal 10 agustus 2021 pukul 11:11)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi industri pariwisata, transportasi, sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan dan lainnya mengurangi atau menghentikan aktifitasnya sementara.

Penerapan kebijakan physical distancing ini menjadi pilihan yang berat di Indonesia terkhusus di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru. Karena pembatasan interaksi sosial dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan. Masalah perekonomian yang sangat terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh langsung ke berbagai lapisan masyarakat. Sebelum di zaman kita ada musibah yang bernama COVID-19 di zaman Rasullulah sudah ada yaitu *Tha'un* dan penyakit wabah lainnya, *Tha'un* adalah sebuah penyakit sejenis wabah yang menyerang masyarakat secara umum di suatu daerah tertentu yang mana hampir sama dengan wabah penyakit COVID-19. Penelitian perilaku keagamaan ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Pada masa pandemi COVID-19 ini terlebih lagi yang dirasakan oleh masyarakat kelas ekonomi menengah bawah di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru. Mereka adalah pekerja warung, toko kecil, pedagang sayur, buruh, hingga pekerja lainnya yang menggantungkan hidup dari pendapatan harian. COVID-19 ini tidak hanya berdampak kepada perekonomian dan kesehatan masyarakat saja akan tetapi dalam dunia pendidikan juga merasakan dampak pandemi COVID-19 yaitu terhambatnya belajar mengajar yang tidak efektif yang dilakukan secara online, dan begitu juga dengan kegiatan keagamaan banyak masjid-masjid tidak digunakan untuk sholat jumat, sholat tarawih, dan tiada kegiatan majlis ta'lim serta kegiatan sosial kemasyarakatan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru.

Berdasarkan observasi awal dampak pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru banyak kehilangan mata pencarian dan terhambatnya kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Maka penulis memilih untuk meneliti masalah diatas dengan mengambil judul **“PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Perilaku sosial keagamaan

Perilaku sosial keagamaan adalah perbuatan menjalankan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan kesungguhan hati serta diterapkan di wilayah sosial masyarakat. Kontektualisasinya dengan ajaran Islam, perbuatan itu merupakan bentuk penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang dipelajari dan diamalkannya. Bukan hanya sekedar melaksanakan rutinitas ibadah sehari-hari melainkan lebih dari itu, yakni aktivitas itu memiliki motif yang kuat didalam melaksanakan ajaran agama yang dimaknainya sebagai ibadah kedalam bentuk keputusan tindakan sosial yang nyata dan bermakna bagi sesama dan lingkungannya. Inilah sesungguhnya perwujudan iman dalam diri seseorang didalam mengabdikan kepada Allah.SWT.

2. Masa pandemi Covid-19

Pandemi merupakan kondisi penyebaran jenis penyakit tertentu yang terjadi lebih dari satu negara. Wabah ini telah menyebar hampir seluruh bagian wilayah di dunia. Kondisi pandemi menggambarkan suatu keadaan penyebaran penyakit yang di luar kendali. Penyebaran Corona virus Disease 2019 (COVID-19) melebihi kapasitas epidemi. Hal tersebut menjadikan status penyebaran COVID-19 telah menjadi wabah pandemi. Jadi, maksud dari judul ini adalah penulis ingin memberikan penjelasan tentang perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

C Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat melakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 dari segi Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Sosial dan Keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pandemi COVID-19 ini juga berkaitan dengan peristiwa yang sudah ada dari segi kebijakan zaman Rasulullah yang disebutkan dengan wabah *Tha'un* dan penyakit wabah lainnya.

D. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi permasalahan yang di bahas yaitu hanya meneliti Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan untuk Prodi Studi Agama-Agama khususnya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang antropologi agama serta dapat menjadi bahan rujukan bagi kepentingan ilmiah.

- b. Manfaat praktis, melalui penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan dan motivasi, khususnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
- c. Memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program strata (S-1) Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh dan sistematis yang ditulis oleh peneliti, sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, defenisi istilah, permasalahan yang di mana juga memiliki bagian; (identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah), tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang juga memiliki bagian; (tujuan penelitian, manfaat penelitian), alasan pemilihan judul, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini terdiri dari pembahasan tentang kerangka teori, dan tinjauan penelitian yang relevan

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

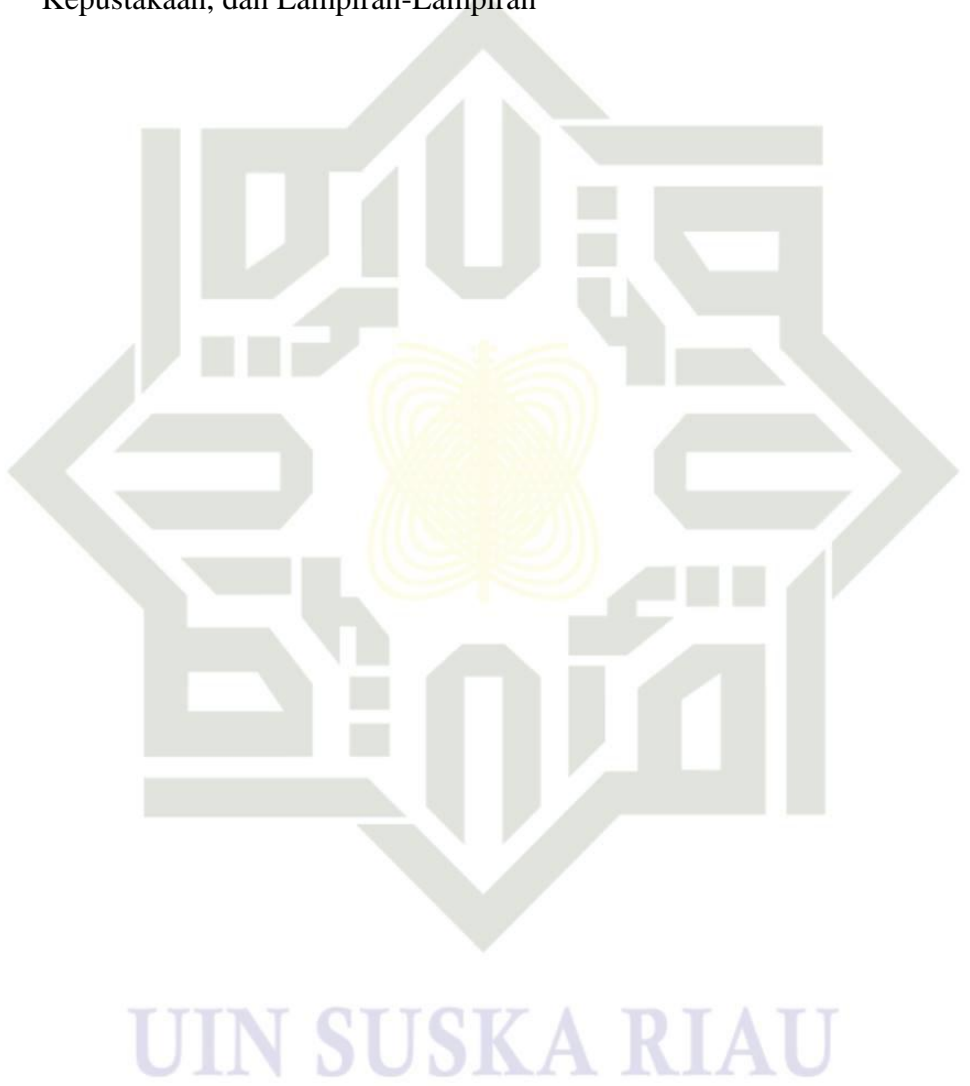
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan Analisis mengidentifikasi pada bab-bab sebelumnya. Menjawab rumusan masalah sesuai kondisi

dan situasi lapangan tersebut. Agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah.

BAB V : PENUTUP

Penutup, merupakan bab terakhir yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran-Saran. Pada halaman terakhir dilengkapi Daftar Kepustakaan, dan Lampiran-Lampiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Agama

Secara empirik tidak ada seorang pun yang berani mengabaikan peran agama dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Proses sebagai prasyarat untuk membangun manusia, dan agama bertujuan untuk kebahagiaan manusia juga dorongan membangun yang di berikan oleh agama. Pengertian agama berarti pula sebagai tuntunan. Pengertian ini tampak menggambarkan salah satu fungsi agama sebagai tuntunan bagi umat manusia. *Din*, dalam bahasa Smit berarti Undang-Undang. *Din*, dalam bahasa Arab mengandung arti menguasai, mendudukkan, patuh, balasan dan kebiasaan. Agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus di pegang dan di patuhi manusia. Ikatan-ikatan tersebut berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia dan msutahil bagi manusia untuk menangkap oleh panca indra. Ikatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari, agama berarti pula ajaran-ajaran yang diwahyukan oleh Tuhan kepada manusia melalui Rasul.

Banyak ahli yang menyebutkan agama berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama⁴

Mengartikan agama dari sudut kebahasaan lebih mudah dari pada sudut istilah. Pengertian agama dari sudut istilah sudah mengandung muatan subjektifitas dari orang yang mengartikannya. Abduddin Nata mengutip pendapat James H. Leuba, bahwa usaha untuk membuat definis

⁴ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam :Studi Kritis dan Refleksi Historis*, (Jogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997), hlm 28

agama itu tidak ada gunanya, karena hanya merupakan kepandaian bersilat lidah. Karakteristik agama terdapat empat unsur yang dapat dijumpai berdasarkan definisi diatas yaitu:

- a. Unsur kepercayaan terdapat unsur ghaib. Kekuatan ghaib dapat mengambil bentuk benda-benda yang memiliki kekuatan misterius ruh atau jiwa yang terdapat pada benda-benda yang memiliki kekuatan misterius, Dewa-dewa dan Tuhan atau Allah, dalam istilah yang lebih khusus dalam Agama Islam.
- b. Unsur kepercayaan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat nanti tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan ghaib yang dimaksud
- c. Unsur yang bersifat emosional dari manusia. Respon tersebut bisa berupa rasa takut, ataupun rasa cinta seperti yang terdapat pada agama monotheisme
- d. Unsur paham ada yang kudus dari yang suci, dalam bentuk kekuatan ghaib, kitab suci, yang mengandung ajaran agama tersebut, upacara, dan sebagainya⁵

Uraian diatas dapat dipahami bahwa agama adalah suatu ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang diturunkan oleh generasi ke generasi dengan tujuan untuk membangun masyarakat yang makmur dan kebahagiaan dunia ataupun akhirat yang didalamnya mencakup unsur kekuatan ghaib, yang menimbulkan respon emosional dan keyakinan hidup bergantung pada kekuatan yang ghaib.

2. Fungsi Agama Bagi Manusia

Masyarakat merupakan golongan dari kelompok individu yang terbentuk berdasarkan tatanan sosial tertentu. Dalam sosiologi dikenal dengan tiga bentuk yaitu masyarakat homogen, masyarakat majemuk, dan masyarakat heterogen. Masyarakat homogen yaitu masyarakat yang hanya mempunyai satu suku, asal usul yang sama satu kebudayaan yang

⁵ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1 (Jakarta: UI Press, 1977), hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat majemuk terdiri atas berbagai suku bangsa yang merupakan bagian dari bangsa tersebut, contohnya seperti negara Indonesia. Sedangkan masyarakat heterogen merupakan memiliki ciri-ciri bahwa pranata primer yang bersumber dari kebudayaan suku bangsa telah diseragamkan oleh pemerintah, kekuatan politik yang dilandaskan solidaritas, serta memiliki kekuatan ekonomi yang tinggi.⁶

Terlepas dari bentuk ikatan antar agama dengan masyarakat, baik dalam bentuk organisasi maupun fungsi agama, maka yang jelas dalam setiap masyarakat agama memiliki fungsi yang sangat penting di masyarakat. Agama sebagai anutan bagi manusia, sebagai pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan. Masalah agama tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, karena agama di perlukan oleh manusia. Dalam praktiknya fungsi agama bagi manusia antara lain:

- a. Berfungsi Edukatif

Didalam agama terdapat sebuah peraturan yang harus di patuhi oleh setiap penganutnya. Agama berfungsi menyuruh dan melarang. kedua unsur tersebut menjadikan manusia untuk mengerti serta mengarahkan agar manusia menjadi lebih baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing. Dengan pendidikan yang baik secara formal maupun non-formal diharapkan manusia lebih bersikap arif dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pendidikan apapun sifatnya harus selaras dengan agama yang dipeluknya.

- b. Sebagai Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada manusia adalah keselamatan dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan agama mengajarkan kepada manusia melalui pengenalan beribadah kepada

⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi Cet Ke 14, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 322.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan Yang Maha Esa⁷ Namun yang pasti mereka harus melaksanakan semua petunjuk yang diajarkan oleh agama kepada mereka, terlepas agama yang dianutnya, inilah arti pentingnya agama yang berfungsi sebagai penyelamat.

c. Berfungsi Sebagai Pendamaian

Melalui agama seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin yaitu melalui tentuna agama. Rasa bersalah atau berdosa akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus dosanya melalui taubat, pensucian atau penebus dosa. Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian.

d. Berfungsi Sebagai Sosial Kontrol

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu maupun kelompok karena agama secara instansi, merupakan norma bagi pemeluknya, agama secara dogma mempunyai fungsi kritis yang bersifat wahyu, kenabian.⁸ Oleh karena itu, agama sebagai fungsi kontrol sosial dapat memberikan kesejahteraan kelompok dalam masyarakat.

e. Berfungsi Sebagai Pemupuk Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan, yaitu iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadangkala dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Dengan ini tidak ada manusia yang tidak mendambakan persaudaraan, baik persaudaraan sebangsa, seagama, golongan, suku, dan lain sebagainya.

⁷ Ibid, *Psikologi Agama* hlm 325.

⁸ Ibid, *Psikologi Agama* hlm. 326.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Berfungsi Transformatif

Agama dapat mengubah perilaku seseorang maupun kelompok menjadi baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluknya itu kadangkala mampu mengubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya sebelum itu. Dalam hal ini mengubah kebiasaan-kebiasaan lama yang buruk menjadi yang lebih baik.

g. Berfungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak pemeluknya untuk bekerja produktif bukan saja untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk kepentingan orang lain. Dikarenakan manusia adalah makhluk sosial, yang tidak bisa hidup sendiri, dan juga membutuhkan orang lain. Agama menyuruh penganutnya bukan hanya untuk bekerja, melainkan juga untuk membuat inovasi baru maupun penemuan baru. Dengan hal ini agama bukan hanya sekedar ibadah shalat dan sebagainya, tetapi agama juga berfungsi untuk menghasilkan karya kreatif di bidang ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.

h. Berfungsi Sublimatif

Jaran agama menguduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat ukhrawi, melainkan juga sifat duniawi. Segala usaha manusia selama tidak bertentangan dengan norma agama, bila dilakukan dengan niat yang tulus, karena dan untuk Allah merupakan ibadah.⁹ Sebagai makhluk individu, agama dapat berfungsi membentuk kepribadian, kemantapan batin, rasa bahagia dan tentram bagi penganutnya.

3. Doktrin-doktrin Keagamaan

Setiap agama memiliki tuntunan-tuntunan tertentu dalam ajarannya. Seperti halnya dengan agama Islam. Agama islam mengajarkan kepada seluruh pemeluknya agar taat kepada ajaran Allah SWT. Islam menuntut umatnya harus meempunyai aqidah untuk membangun dan menopang agar

⁹ Ibid, *Psikologi Agama* hlm. 327.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat beribadah di jalankan dengan niat tulus. Berikut beberapa doktrin-doktrin keagamaan yaitu:

a. Aqidah

Aqidah adalah pondasi untuk mendirikan bangunan spiritual. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, maka semakin kokoh pondasi yang harus dibuat. Seorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak mulia dan mu‘amalah yang baik. Secara etimologis, aqidah berasal dari kata al-‘aqdu yang artinya ikatan. Secara terminologis (istilah) adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya.¹⁰

Dalam Islam, aqidah ialah iman atau kepercayaan yang sumber pokoknya ialah al-Qur'an. Iman adalah segi teoritis yang dituntut untuk pertama kalinya dari segala sesuatu untuk dipercaya. Keimanan tidak boleh dibarengi dengan keraguan dan tidak boleh dipengaruhi oleh prasangka. Ia ditetapkan dengan prinsip oleh saling bantunya antar teks dan antar ayat al-Qur'an, kemudian adanya konsensus kaum muslim yang tidak pernah berubah, bertolak sejak penyiaran Islam pertama di masa Rasulullah SAW hingga kini. Ayat al-Qur'an tersebut bisa menuntut kepada manusia untuk memiliki kepercayaan itu. Keimanan juga merupakan seruan utama setiap Rasul yang diutus oleh Allah SWT sebagaimana yang dinyatakan al-Qur'an dalam pembicaraannya mengenai para Nabi dan Rasul¹¹

Aqidah merupakan suatu pusaka yang ditinggalkan oleh Rasulullah yang tidak mungkin berbeda baik di masa maupun di tempat manapun juga. Selain itu aqidah adalah suatu kepercayaan yang tidak memaksa, mudah diterima oleh akal fikiran tetapi mampu mengarahkan manusia menuju ke arah kemuliaan dan keluhuran dalam

¹⁰ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Jilid 3 (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), hlm. 27

¹¹ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: al-Ma'arif, 1984.), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup ini.¹² Dengan aqidah manusia akan kuat dengan pendiriannya terhadap keimanan yang mereka anut serta menjadikan tempat kemuliaan dan jalan menuju hidup yang baik seperti yang diajarkan oleh Rosulullah SAW.

b. Ibadah

Ciri yang tampak dari religiulitas seorang muslim adalah perilaku ibadahnya kepada Allah. Ibadah ini dapat di ketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ibadah berkaitan dengan frekuensi, intensitas dan pelaksanaan ibadah seseorang. Seorang muslim beribadah dengan baik menggunakan jam-jam yang dimilikinya untuk beribadah kepada Allah. Dalam Islam ibadah sendiri dibagi dalam ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah dipahami sebagai ibadah yang aturan dan tatacaranya sudah ditentukan, syarat dan rukunnya sudah diatur secara pasti dalam ajaran islam. Yang termasuk dalam ibadah ini adalah sholat, puasa, haji, zakat, i'tikaf dimasjid, do'a, zikir, ibadah kurban dan lain-lain. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah, merupakan kegiatan ibadah yang bersifat umum dan pelaksanaannya tidak seluruhnya diberikan contohnya secara langsung oleh nabi. Sebagai contoh contohnya yaitu menuntut ilmu, bekerja, dan sebagainya.¹³ Tujuan beribadah yaitu yang pertama untuk menghadapkan diri kepada allah swt dan memfokuskan dalam setiap keadaan agar mencapai derajat yang lebih tinggi yaitu ketaqwaan. yang kedua agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

c. Syari'ah

Syari'ah adalah kumpulan norma hukum yang merupakan hasil dari tasyri'. Kata tasyri' juga merupakan bentuk masdar dan syari'ah, yang berarti menciptakan dan menetapkan syari'ah. Sedang dalam

¹² Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 10

¹³ Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Inani 2000), hlm. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah para ulama fiqh, syari'ah bermakna "menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan umat manusia lainnya". Oleh sebab itu, dengan melihat pada subyek penetapan hukumnya, para ulama membagi tasyri' menjadi dua, yaitu: tasyri samawi (*Ilahi*) dan *tasyri wadh 'i*. *Tasyri Ilahi* adalah penetapan hukum yang dilakukan langsung oleh Allah dan Rasul-Nya.

Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, ketentuan-ketentuan tersebut bersifat abadi dan tidak berubah, karena tidak ada yang kompeten untuk mengubahnya selain Allah. Sedang *tasyri wadh 'i* adalah ketentuan hukum yang dilakukan langsung oleh para mujtahid. Syari'ah mencakup dua hal, yaitu: aspek ibadah dan aspek muamalah. Yang dimaksud dengan ibadah ialah mengetahui ketentuan-ketentuan hukum yang berkaitan dengan penghambaan seorang mukalaf kepada Allah sebagai Tuhannya. Sedangkan pengertian muamalah dapat ditelusuri dari kajian fiqh muamalah, yang mencakup pembahasan tentang ketentuan-ketentuan hukum mengenai kegiatan perekonomian, amanah dalam bentuk titipan dan pinjaman, ikatan kekeluargaan, proses penyelesaian perkara lewat pengadilan, dan termasuk juga masalah distribusi harta warisan.¹⁴ Islam mensyariatkan pemeluknya untuk mengatur menata hubungan manusia dengan Allah dan mengelola hubungan antar manusia dimana dengan syariah Allah bermaksud untuk membangun dan menetapkan agama dalam jiwa manusia dengan cara mengikuti hukum syariah dan menjahui perilaku yang dilarang oleh Allah

d. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti. Sinonimnya etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etas* yang berarti kebiasaan. Moral berasal dari bahasa

¹⁴ R. Abuy Sodikin, *Konsep Agama Dan Islam*, Jurnal Al-Qalam, Vol. 20, No. 97, (Juni 2003), hlm.11.

Latin, mores, juga berarti kebiasaan. Dalam masyarakat Indonesia, istilah yang sering digunakan ialah budi pekerti. Kata akhlak yang berasal dari kata khulqun atau khuluqun mengandung segi-segi persesuaian dan erat hubungannya dengan khalik dan makhluk. Karena memang akhlak juga mengatur hubungan (tata hubungan) manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya (makhluk hidup), dan manusia dengan alam semesta. Untuk lebih memperluas pengertian mengenai akhlak, berikut ini dikemukakan pengertian akhlak menurut para ahli, antara lain

- 1) Ibnu Maskawaih dalam bukunya *Tahdzibul-akhlak wa thathirul a'raq* mengemukakan bahwa Khuluk, perangai itu adalah keadan gerak jiwa yang mendorong kearah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikirannya.
- 2) Al-Ghazali sejalan dengan Ibnu Maskawaih di atas, dalam bukunya *Ihya Ulumuddin*, mengemukakan bahwa Khuluk, perangai ialah suatu sifat yang tetap pada jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan kepada pikiran.
- 3) Ahmad Amin dalam bukunya *al-Akhlak* mengemukakan bahwa Khuluk ialah membiasakan kehendak.

Perlu juga dikemukakan di sini tentang istilah lain yang sering dipergunakan dalam konteks istilah akhlak, yaitu *adah* dan *iradah*. Maksud kata "*adah*" adalah bahwa perbuatan itu selalu diulang-ulang sedang mengerjakannya dengan syari'at: ada kecenderungan hati kepadanya; dan pengulangan yang cukup banyak. Sedang yang dimaksud dengan "*iradah*" adalah menangnya keinginan manusia setelah dia bimbang.

Dari uraian diatas akhlak adalah untuk menjadikan diri seseorang muslim dengan akhlak yang luhur dan adab yang mulia baik untuk lahiriah maupun batiniah, serta supaya untuk membiasakan diri untuk berkakhlak mulia seperti jujur, bersikap baik, amanah, pemaaf dan lain sebagainya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perilaku Keagamaan

a. Pengertian Perilaku

Perilaku dari pandangan biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Untuk kepentingan kerangka analisis dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung. Perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada kegiatan organisme tersebut dipengaruhi baik oleh faktor genetik (keturunan) dan lingkungan. Suatu mekanisme pertemuan antara kedua faktor tersebut dalam rangka terbentuknya perilaku disebut proses belajar (learning process). Perilaku adalah keadaan jiwa (berpendapat, berpikir, bersikap, dan sebagainya) untuk memberikan reaksi terhadap situasi yang ada diluar objek. Reaksinya dapat berbentuk reaksi aktif yang disertai dengan tindakan. Jika perilaku dilihat sebagai "istilah" untuk menjelaskan atau menerangkan tingkah laku individu ataupun kelompok dalam suatu masyarakat, maka secara sederhana perilaku dapat disebut sebagai tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk kepentingan atau pemenuhan kebutuhan tertentu berdasarkan tingkat pengetahuan, nilai, dan norma dari kelompok yang bersangkutan.¹⁵

b. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan terdiri dari dua kata kata. Yaitu perilaku dan keagamaan. Kata perilaku yaitu berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap lingkungannya. Sedangkan keagamaan yaitu berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban atas dasar yang di ajarkan oleh agama tersebut. kata keagamaan tersebut mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti segala sesuatu yang berkaitan dengan agama.¹⁶

¹⁵ W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), hlm. 569

¹⁶ Ibid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , hlm 570.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rachmad Djatnika, dalam bukunya “Sistem Etika Islam” (Akhlak Mulia) menyebutkan perilaku manusia terbagi tiga:

- 1) Perbuatan yang dikehendaki atau disadari.
- 2) Perbuatan yang dilakukan atau dikehendaki akan tetapi perbuatan itu di luar kemampuan sadar atau tidak sadar, dia tidak bisa mencegah dan ini bukan perbuatan akhlak.
- 3) Perbuatan yang samar, tengah-tengah. Yang dimaksud dengan perbuatan itu mungkin pada perbuatan akhlak atau tidak pada hakikatnya perbuatan itu bukan perbuatan akhlak, akan tetapi perbuatan tersebut juga merupakan perbuatan akhlak, sehingga berlaku juga hukum akhlak baginya yaitu baik atau buruk.¹⁷

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktifitas-aktifitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata., akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatar belakangi berbeda-beda. Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya “Sosiologi Agama” beliau menjelaskan tentang perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam 2 macam yakni:

- 1) Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang.
- 2) Pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.¹⁸

Pendapat ini senada dengan pendapat Jamaluddin Kafi, yang mana beliau juga mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu perilaku jasmaniah dan perilaku rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu

¹⁷ Anwar, Pengertian-perilaku-keagamaan. (online). (<http://id.shvoong.com/socialsciences/counseling/2012/05/1/>), diakses 10 agustus, 2021.

¹⁸ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), hlm. 111.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku terbuka (obyektif) kemudian perilaku rohaniyah yaitu perilaku tertutup (subyektif).¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas maka macam-macam perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi:

- a. Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya
- b. Perilaku Terhadap Diri Sendiri
- c. Perilaku Terhadap Keluarga
- d. Perilaku terhadap tetangga
- e. Perilaku Terhadap Masyarakat.

5. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Menurut Jalaluddin dan Walgito bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan sebagai berikut:

- a. Aktif dalam organisasi keagamaan

Bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan diantaranya yaitu aktif dalam organisasi keagamaan, dimana pada pembahasan dalam penelitian ini bukan hanya mengenai masyarakat. Masyarakat yang memiliki perilaku sosial yang baik diantaranya ditandai dengan seorang tersebut aktif dalam organisasi keagamaan dimana ia tinggal, karena suatu organisasi itu sangat penting bagi pembentukan sosial seseorang, dengan berorganisasi seseorang dapat berlatih bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik, bersosial, dan berlatih untuk dapat menghargai sesama

- b. Berakhlak mulia

Bentuk perilaku sosial keagamaan yang lain yaitu berakhlak mulia. Seorang yang berakhlak baik, suka memberi, menolong, mudah memaafkan kesalahan orang lain, bisa menghargai sesama, menunjukkan bahwa seorang tersebut memiliki rasa sosial keagamaan yang tinggi

¹⁹ Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah* (Jakarta: Depag, 1993), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh

Manusia hidup di muka bumi ini tidaklah hidup sendiri, melainkan selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu dalam berinteraksi sosial kita harus saling menghargai terhadap sesama, tidak mudah menyakiti orang lain. Kita diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang bermacam-macam, berbeda antara satu dengan yang lain, karena dengan perbedaan itulah manusia bisa saling melengkapi, maka dari itu harus bisa saling menghargai terhadap orang lain yang mungkin kadang tidak sama dengan kita.

d. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat

Dalam hidup di masyarakat kita dituntut untuk bisa berinteraksi dengan sesama, dan ikut serta dalam kegiatan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan bahwa kita memang benar-benar hidup dalam lingkungan masyarakat. Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap individu harus dikembangkan oleh orang bersangkutan masing-masing, Dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku individu terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri individu maupun lingkungan, sehingga individu akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya.²⁰

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur‘an, dan menghafal doa. Adapun bentuk dari perilaku ibadah keagamaan itu meliputi:²¹

²⁰ Sugiyanti. “Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja,” (online), tersedia di: (<http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/410/1/pdf>), Diakses 14 agustus, 2021.

²¹ Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Shalat

Secara harfiah apabila cermat kata Shalat berasal dari bahasa arab, yaitu kata kerja “shalla” yang artinya “berdoa” sembahyang. sedangkan shalat menurut istilah adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam, serta harus memnuhi beberapa syarat yang ditentukan. shalat menurut syariat adalah segala ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa manusia dekat dengan Allah.dalam melaksanakan shalat seseorang memuja kemahasucian Allah, menyerahkan diri kepada-Nya, memohon perlindungan dari godaan setan, memohon pengampunan dan dibersihkan dari dosa, memohon petunjuk kejalan yang benar dan dijauhkan dari segala kesesatan dan perbuatan yang tidak baik. shalat juga dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan munkar, yang bila dibersihkan dari kedua sifat itu sejahtera dan utuhlah umat²²

2) Puasa

Puasa adalah ibadah yang dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar dan kebutuhan pada makanan. puasa menyadarkan dorongan menolong orang, rasa simpati dan menguatkan keutamaan jiwa seperti taqwa, mencintai Allah, amanah, sabar, dan tabah menghadapi kesulitan. puasa bukan hanya menahan diri dari makan, minum, dan kebutuhan biologis lainnya dalam waktu tertentu.tetapi puasa merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengekang diri dari keinginan-keinginan yang haram dan perbuatan onar. Buah ibadah puasa baru dapat dicapai dengan membiasakan keutamaan dan meninggalkan perbuatan yang hina

²² Ibid, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Membaca Al-Qur'an

Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis”. Al-qur’an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. mengajarkan membaca Al-Qur’an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama.²³

4) Zakat

Zakat adalah kewajiban harta yang berfungsi sebagai bantuan kemasyarakatan, hasilnya dibagi-bagikan kepada orang-orang fakir miskin yang hasil keringat mereka tidak dapat memberikan kehidupan yang layak bagi mereka. Di dalam ibadah terdapat banyak pendidikan budi pekerti mulia. Zakat tidak hanya sekedar pengeluaran harta untuk menolong fakir miskin, tetapi didalamnya terkandung pendidikan jiwa yang luhur. Zakat dapat mensucikan jiwa seseorang dari sifat rakus pada harta, mementingkan diri sendiri dari materialis. Zakat juga menumbuhkan rasa persaudaraan, rasa kasih sayang dan suka menolong anggota masyarakat yang berada dalam kekurangan.

6. Kehidupan Sosial Masyarakat

Kehidupan sosial merupakan kehidupan yang di dalam nya terdapat unsur-unsur sosial atau masyarakat, dan Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama²⁴ Dalam hal yang terjadi di lapangan, kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan dalam hal ini, seperti yang

²³ Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.7.

²⁴ WWW. Pshycologymania.com (di akses pada tanggal 10 Agustus 2021 pukul 22: 44)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum ada, yaitu kehidupan sosial di perdesaan dan kehidupan sosial di perkotaan.

Masyarakat (society) adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut.²⁵ Masyarakat dapat disebut sistem sosial, Sistem merupakan bagianbagian yang berhubungan satu dengan yang lain, Sistem sosial terdiri atas tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi.²⁶ Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interpenden atau individu yang saling bergantung antara satu dengan lainnya.

7. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu penyakit global, Menurut World Health Organization (WHO) pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas.²⁷ Pandemi dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimanamana meliputi daerah geografi yang luas. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke beberapa negara atau wilayah dunia. Wabah penyakit yang masuk dalam katagore pandemi adalah menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi. Sedangkan COVID-19 atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru paru yang berat, hingga kematian.²⁸

²⁵ Farida Rahmawati, et. Al., Detik-Detik Ujian Nasional Sosiologi untuk SMA/ Ma program IPS, (Jawa Tengah: PT Intan Pariwara 2015/2016, hlm 1

²⁶ Suwari Akhmaddihian, Anthon Fathanudien, " Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)" Vol.2 No. 1 Januari 2015. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.

²⁷ Warta Ekonomi. Apa Itu Pandemi?." [https://www.wartaekonomi.co.id/16 Maret 2020/](https://www.wartaekonomi.co.id/16-Maret-2020/) (Diakses pada tanggal 14 agustus 2021 pukul 13:18)

²⁸ [https://www.alodokter.com/1 juli 2020](https://www.alodokter.com/1-juli-2020/) (diakses pada tanggal 10 agustus 2021 pukul 22:58)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain memukul dominasi ekonomi dunia, wabah COVID-19 juga menjadi masalah baru yang harus disikapi dalam praktik penyelenggaraan peribadatan setiap agama. Islam dan agama-agama lainnya di dunia mengalami perubahan perilaku dan praktik peribadatan yang tidak normal. Kondisi ini sedikit banyak menjadi bagian dari permasalahan serius di tengah-tengah masyarakat. Bahkan, Saudi Arabia sampai menutup kota suci Makkah dan Madinah untuk seluruh pengunjung hingga beberapa bulan. Pelaksanaan ibadah haji pada 2020 juga hanya diikuti oleh beberapa orang saja dari negara Saudi Arabia sendiri. Pelaksanaan peribadatan bagi umat Islam di seluruh belahan dunia mengalami penyesuaian termasuk aturan-aturan fikih peribadatannya.

Umat Islam di dunia, tak terkecuali Indonesia memiliki respon yang beragam dalam memahami pandemi COVID-19 ini. Berbagai respon masyarakat tersebut menunjukkan belum meratanya pengetahuan tentang COVID-19 dan pemahaman keberagamaan yang kurang moderat. Moderasi Islam dalam menyikapi pandemi COVID-19 tidak hanya dibutuhkan untuk pelaksanaan peribadatan semata, tetapi juga untuk ikhtiar melaksanakan protokol kesehatan guna mencegah transmisi penyebaran dan penularan COVID-19. Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa wabah penyakit yang melanda dunia tidak hanya sekali ini terjadi. Bahkan di masa para sahabat Nabi SAW juga telah terjadi beberapa wabah penyakit yang juga mengakibatkan puluhan hingga ratusan ribu orang meninggal dunia.

Sebagai orang yang beriman, *tafakkur* atas pengalaman wabah yang sudah pernah melanda di bumi menjadi sebuah keniscayaan. Allah memberikan gambaran nyata dalam kisah-kisah nabi terdahulu termasuk kisah wabah tho'un yang terjadi pada masa khalifah Umar bin Khattab. Pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab, negeri Arab pernah dilanda wabah yang bermula di daerah Awamas, sebuah kota sebelah barat Yerusalem Palestina sehingga dinamakan Wabah Awamas. Di dalam buku biografi Umar bin Khattab karya Muhammad Husein Haekal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan, wabah tersebut menjalar hingga ke Syam (Suriah), bahkan ke Irak. Diperkirakan kejadian wabah ini yaitu pada akhir tahun 17 hijriah, dan memicu kepanikan massal saat itu.

Kisah ini kemudian kembali diingat saat pandemi COVID-19 melanda dunia. Seolah para ulama' diingatkan dengan kisah perdebatan sengit tentang wabah penyakit kala Umar bin Khattab memimpin. Umat Islam yang menjadi penduduk di semua negara di dunia harus meyakini bahwa setiap kejadian yang terjadi di muka bumi telah menjadi takdir Allah dan berharap hikmah di balik wabah yang terjadi. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan di Indonesia menyaratkan setiap rumah ibadah dan penyelenggaraan peribadatan di Indonesia menyesuaikan dengan kondisi dan situasi pandemi.²⁹

Pemerintah melalui lembaga-lembaga terkait juga memberikan sikap protektif terhadap kehidupan beragama. Keberagaman yang di bangun di Indonesia menjadi contoh yang elok bagi negara-negara lain di dunia. Sebagai bagian dari pengamalan hubungan antara agama dan negara, para pemangku kepentingan dan ormas-ormas besar agama juga memberikan dukungan terhadap pemerintah. Salah satu wujud dukungan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia adalah dengan adanya protokol kesehatan di lingkungan rumah ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Islam sebagai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia memberikan pertimbangan-pertimbangan khusus dan aturan pelaksanaan peribadatan. Majelis Ulama' Indonesia (MUI) sebagai jembatan antara penyelenggara pemerintahan dengan ormas-ormas Islam di Indonesia telah mengeluarkan beberapa fatwa penting tentang COVID-19 diantaranya adalah fatwa nomor 14 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah COVID-19. Fatwa ini berisi tuntunan penyelenggaraan peribadatan mulai dari anjuran untuk sholat jamaah di rumah masing-masing, protokol

²⁹ Ibid, hlm 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan keagamaan, sholat Jum'at dan berbagai kegiatan keagamaan yang biasanya melibatkan banyak orang.

Wabah COVID-19 ini juga menjadikan perilaku sosial budaya masyarakat Indonesia berubah. Masyarakat Indonesia yang memiliki karakteristik Bhinneka Tunggal Ika yang sering melakukan kegiatan atau aktivitas secara bersama-sama, berkumpul dan bermasyarakat harus melakukan pembatasan sosial berskala besar. Akibatnya tidak sedikit masyarakat yang mengalami *shock culture* dengan kondisi ini. Masyarakat harus beradaptasi dengan lingkungan dan gaya baru dalam kehidupannya. Seperti contoh, kebiasaan untuk makan bersama dalam satu tempat, berkumpul melaksanakan kegiatan sosial, berinteraksi dengan tetangga, melaksanakan kegiatan keagamaan bersama, mengantar jenazah, sholat jamaah di Masjid dan lain sebagainya dilarang dilaksanakan oleh pemerintah.

Pembatasan sosial berskala besar ini menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk mencegah penularan COVID-19 di tengah masyarakat. Seperti yang telah diketahui, penularan virus COVID-19 ini dapat terjadi antar manusia. Interaksi manusia menjadikan penyebaran virus ini semakin cepat. Padahal kultur masyarakat Indonesia adalah kultur budaya berkumpul dan bersosial. Perubahan perilaku inilah yang sulit untuk diterima oleh masyarakat Indonesia hingga kini. Pengetatan PSBB oleh pemerintah yang dilakukan di masyarakat perkotaan tidak diikuti oleh masyarakat yang berada di pedesaan. Literasi pengetahuan yang minim serta fasilitas Kesehatan yang kurang memadai menjadikan masyarakat pedesaan enggan melaksanakan protokol kesehatan secara sungguh-sungguh.

Namun, upaya pemerintah untuk menyosialisasikan protokol kesehatan mulai pusat hingga daerah telah masif dilaksanakan. Pemerintah gencar melaksanakan sosialisasi perubahan mindset dasar berupa disiplin mencuci tangan, menggunakan masker, jaga jarak hingga pelaksanaan kegiatan lainnya sesuai dengan protokol covid-19 yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Culture shock yang dialami oleh masyarakat Indonesia nampaknya menjadi bagian yang harus diselesaikan sesegera mungkin. Adaptasi kehidupan baru atau dalam istilah pemerintah “New Normal” pun diwacanakan untuk memberikan nafas perekonomian dan pemulihan keadaan secara nasional.

Fase new normal menjadi salah satu upaya pemerintah untuk gencar mensosialisasikan protokol kesehatan dengan tetap produktif bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan selalu stay at home atau tinggal di rumah. Adaptasi kenormalan baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga diri hidup berdampingan dengan covid-19 di tengah kehidupan masyarakat. Presiden Joko Widodo menekankan bahwa covid-19 akan tetap ada hingga penemuan vaksin virus. Indonesia mengembangkan vaksin covid-19 dengan menggandeng berbagai lembaga penelitian dan riset terbaik di Indonesia. Namun, Presiden memberikan dorongan agar tetap produktif selama pandemi covid-19 berlangsung. Pemanfaatan ICT harus dimaksimalkan untuk memastikan kelangsungan hidup perekonomian dan sektor-sektor tertentu tetap berjalan dengan baik. Teknologi internet menjadi tumpuan semua sendi kehidupan masyarakat dunia saat ini. Seolah dunia sedang terisolasi secara fisik tetapi tetap mampu produktif dalam bekerja, belajar, beribadah dan beraktivitas secara digital.

Kebijakan untuk tetap tinggal di rumah (stay at home) diambil oleh banyak negara di dunia. Pemerintah Wuhan tempat wabah covid-19 ditemukan pertama kali melakukan kebijakan lockdown selama tiga bulan. Kondisi ini mengakibatkan kota tersebut seperti kota mati yang mencekam. Warga Wuhan tidak boleh keluar rumah meninggalkan Wuhan dan tidak boleh pula untuk beraktivitas di luar rumah. Tentu secara psikologis, kondisi ini sangat tidak baik tetapi hal ini harus dilaksanakan untuk mencegah penularan virus covid-19 di Tiongkok. Pemenuhan kebutuhan pokok, aktivitas kerja dan ibadah lainnya dilaksanakan di dalam rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama telah merumuskan sebuah pakem kaidah fikih yang juga termasuk hadis Nabi SAW, “*la dharar wa la dhirar*” yang menegaskan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan tidak boleh berbahaya bagi dirinya atau membahayakan orang lain. Di masa pandemi seperti ini, dengan karakter COVID-19, maka shalat berjamaah di masjid dan kegiatan keagamaan lainnya dapat menjadi potensi besar tersebarnya virus mematikan ini. Karena potensi yang membahayakan diri dan orang lain, maka ulama dan pemerintah menganjurkan untuk shalat di rumah. Anjuran beribadah di rumah menjadi new normal yang sama sekali tidak menggugurkan pahala dan keutamaan berjamaah dalam ibadah. Hal ini bahkan mendapatkan kelebihan pahala karena kebersamaan turut menghindarkan orang lain dari bahaya.

Solusi stay at home yang dianjurkan pemerintah dirasa sangat cocok dengan kondisi yang ada saat ini. Masyarakat diminta untuk produktif dari rumah, beribadah dari rumah, bekerja dan belajar dari rumah, serta menjalankan aktivitas sehari-hari di rumah. Namun disisi lain, masyarakat harus tetap bekerja untuk menghidupi keluarganya. Dalam konteks ini, masyarakat diminta untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih maksimal. Penggunaan ICT dirasa menjadi salah satu Langkah paling bijak saat ini. Dalam hal kurangnya jaringan penyedia internet bagi warga pedesaan, pemerintah telah menganggarkan pembangunan palaparing yang diklaim mampu menyediakan jaringan internet ke seluruh pelosok nusantara.

Kondisi wabah covid-19 memaksa manusia untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dulunya memerlukan pertemuan fisik, kini mulai beralih ke platform digital. Tentu hal ini akan mengurangi esensi sosial masyarakat yang telah menjadikan budaya berkumpul sebagai tradisi adat masyarakat. Ritual keagamaan dan peribadatan juga menafikan saling tatap muka dan berkerumun. Namun, di tengah pandemi covid-19 ini, masyarakat diminta untuk lebih bijaksana tinggal di rumah (stay at home) untuk sementara waktu hingga pandemi covid-19 mereda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ketentuan Penyelenggaraan Peribadatan dan Aktivitas Keagamaan

Penyelenggaraan peribadatan, dalam hal ini adalah sholat jumat dan berjamaah di masjid dilarang oleh pemerintah, dampak dari pemberlakuan PSBB. Umat muslim sebagai suatu kelompok mayoritas, diharapkan dapat mendukung dan turut berpartisipasi memutus rantai penyebaran COVID-19. Dengan pola penyebaran COVID-19 yang sangat potensial melalui kerumunan masa, maka sholat berjamaah di masjid dianggap dapat menimbulkan klaster penyebaran COVID-19, atas dasar inilah mengapa umat muslim diminta untuk beribadah dari rumah. Setelah kebijakan ini berlangsung dan menimbulkan banyak pro kontra di akar rumput, pemerintah tetap pada keputusannya dengan dukungan dari Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dan organisasi kemasyarakatan-keagamaan mainstream seperti NU dan Muhammadiyah.³⁰

Sekitar sebulan pemberlakuan PSBB, pemerintah memberlakukan pelonggaran atau lebih dikenal dengan kenormalan baru. Pemerintah kembali membuka berbagai fasilitas umum, terutama mal dan pusat perbelanjaan sebagai penggerak ekonomi. Namun sayangnya pada saat itu, pembukaan tempat ibadah masih belum jadi konsentrasi pemerintah. MUI dalam hal ini menyampaikan kekecewaannya karena masjid tidak dibuka, sedangkan pusat perbelanjaan dibuka. Di masyarakat timbul perdebatan mengapa pemerintah melarang orang berkumpul dan melaksanakan ibadah di masjid namun tidak tegas terhadap orang yang berkumpul di pasar, mal, bandara, terminal, dan tempat umum lainnya.

Menanggapi keinginan masyarakat kembali berkegiatan di rumah ibadah dan bermaksud menjadikan rumah ibadah sebagai contoh terbaik pencegahan persebaran infeksi COVID-19, Kementerian Agama kemudian mengeluarkan surat edaran mengenai panduan pelaksanaan peribadatan yakni Nomor 15 tentang Panduan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid di Masa Pandemi Tahun 2020. Kementerian agama menyatakan bahwa surat

³⁰ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 15 Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edaran ini disusun dengan memperhatikan unsur keadilan, dengan demikian diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menjalankan kegiatan keagamaan sesuai dengan kondisi di lingkungan masing-masing. Kemenag lebih lanjut juga menyatakan bahwa pelanggaran terhadap kegiatan peribadan bukan berdasarkan zona. Meksi berada di zona kuning, dengan tingkat penyebaran COVID-19 yang relatif rendah, kalau terdapat kasus penularan atau klaster baru di tempat ibadah tersebut dan disekitarnya, maka tidak dibenarkan untuk menggelar kegiatan keagamaan secara kolektif, terutama sholat jamaah dan jumat. Sebaliknya, meski kabupaten atau kota tempat ibadah tersebut tergolong zona merah, asalkan rumah ibadah dan desa tersebut tidak ada kasus COVID19, maka diperbolehkan untuk menggelar kegiatan keagamaan dengan catatan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.³¹

a. Dasar penyelenggaraan kegiatan berjamaah di tempat ibadah

Dalam hal ini Kemenag menyampaikan keputusan menyelenggarakan kegiatan tersebut berdasarkan fakta lapangan, dengan memperhatikan angka R-Naught/RO dan angka Effectiue Reproduction Number/Rt. Selain itu, rumah ibadah juga harus berada di kawasan/lingkungan/desa yang aman dari COVID-19. Apa itu RO dan Rt? Berikut penjelasannya. Ro adalah ukuran yang menyatakan jumlah kasus baru yang tertular dari satu kasus infeksi pada populasi sepenuhnya rentan. Ro biasanya digunakan di awal adanya kasus (pertumbuhan kasus eksponensial) untuk menunjukkan potensi besarnya pandemi. Ukuran ini lebih tepatnya digunakan pada awal Maret 2020, sebagai awal pandemi. Sedangkan, Re/Rt adalah ukuran yang menunjukkan jumlah kasus baru yang tertular dari satu kasus terinfeksi pada populasi yang memiliki kekebalan sebagian atau setelah adanya intervensi. Biasanya Re/Rt digunakan untuk evaluasi penyebaran penyakit, yaitu di masa sekarang ini atau kondisi terbaru. Dari definisi itu, istilah Ro dapat dikatakan tidak tepat lagi digunakan

³¹ Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 15 Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melihat penyebaran virus pada situasi terkini. Penyelenggaraan ibadah secara kolektif ternyata juga membutuhkan bukti Surat Keterangan Rumah Ibadah Aman Covid dari Ketua Gugus Tugas Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan sesuai tingkatan rumah ibadah dimaksud, terlebih untuk rumah ibadah yang memiliki kapasitas besar dan mayoritas jamaahnya berasal dari luar lingkungan atau luar desa. Surat keterangan akan didapatkan setelah pengurus rumah ibadah mengajukan permohonan, dan berkoordinasi dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) setempat bersama Majelis-majelis Agama dan instansi terkait di daerah masing-masing. Surat keterangan akan dicabut apabila dalam perkembangannya timbul kasus penularan di lingkungan rumah ibadah dan atau ditemukan pelanggaran terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan.

- b. Kewajiban pengurus dan masyarakat dalam penyelenggaraan ibadah

Apa saja kewajiban yang harus dipenuhi oleh penanggung jawab atau pengurus rumah ibadah agar diziinkan untuk menyelenggarakan peribadatan secara kolektif? Berikut sejumlah poin aturan terkait protokol kesehatan yang harus dijalankan.

- 1) Menyiapkan petugas untuk melakukan dan mengawasi penerapan protokol kesehatan di area rumah ibadah
- 2) Melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala di area rumah ibadah
- 3) Membatasi jumlah pintu/jalur keluar masuk rumah ibadah guna memudahkan penerapan dan pengawasan protokol kesehatan
- 4) Menyediakan fasilitas cuci tangan/sabun dan atau hand sanitizer di pintu masuk dan pintu keluar rumah ibadah
- 5) Menyediakan alat pengecekan suhu di pintu masuk bagi seluruh pengguna rumah ibadah. Jika ditemukan pengguna rumah ibadah dengan suhu lebih dari 37,5 derajat Celcius (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit), tidak diperkenankan memasuki area rumah ibadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menerapkan pembatasan jarak dengan memberikan tanda khusus di lantai/kursi, minimal jarak 1 meter
 - 7) Melakukan pengaturan jumlah jemaah/pengguna rumah ibadah yang berkumpul dalam waktu bersamaan, untuk memudahkan pembatasan jaga jarak
 - 8) Mempersingkat waktu pelaksanaan ibadah tanpa mengurangi ketentuan kesempurnaan beribadah
 - 9) Memasang imbauan penerapan protokol kesehatan di area rumah ibadah pada tempat-tempat yang mudah terlihat
 - 10) Membuat surat pernyataan kesiapan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan
 - 11) Memberlakukan penerapan protokol kesehatan secara khusus bagi jemaah tamu yang datang dari luar lingkungan rumah ibadah.
- c. Protokol kesehatan di tempat ibadah
- Tidak hanya pengurus tempat ibadah, masyarakat juga mempunyai beberapa kewajiban yang harus dijalankan terkait protokol kesehatan di tempat ibadah, sebagai berikut.
- 1) Jemaah dalam kondisi sehat
 - 2) Meyakini atau memastikan bahwa rumah ibadah yang digunakan telah memiliki Surat Keterangan aman COVID-19 dari pihak yang berwenang
 - 3) Menggunakan masker/masker wajah sejak keluar rumah dan selama berada di area rumah ibadah
 - 4) Menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer
 - 5) Menghindari kontak fisik, seperti bersalaman atau berpelukan
 - 6) Menjaga jarak antar jemaah minimal 1 (satu) meter
 - 7) Menghindari berdiam lama di rumah ibadah atau berkumpul di area rumah ibadah, selain untuk kepentingan ibadah yang wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Melarang beribadah di rumah ibadah bagi anak-anak dan warga lanjut usia yang rentan tertular penyakit, serta orang dengan sakit bawaan yang berisiko tinggi terhadap COVID-19
- 9) Ikut peduli terhadap penerapan pelaksanaan protokol kesehatan di rumah ibadah sesuai dengan ketentuan.

Lalu bagaimana dengan rumah ibadah yang juga mempunyai fungsi sosial, misalnya sebagai tempat kegiatan pertemuan masyarakat, seperti pengajian rutin dan akad pernikahan.

Untuk melaksanakannya, rumah ibadah tetap harus mengikuti ketentuan di atas dengan ketentuan tambahan sebagai berikut.

Pertama, Memastikan semua peserta yang hadir dalam kondisi sehat dan negatif COVID-19;

Kedua, Membatasi jumlah peserta yang hadir maksimal dua puluh persen (20%) dari kapasitas ruang dan tidak boleh lebih dari 30 orang;

Ketiga, Pertemuan dilaksanakan dengan waktu seefisien mungkin.

9. Pelaksanaan protokol kesehatan di tempat ibadah

Sebagian besar masjid tidak melakukan atau menerapkan protokol kesehatan, terutama dalam hal mendeteksi suhu tubuh jamaah, memberi pembatasan jarak, dan penegakan aturan mengenai kewajiban jamaah mencuci tangan dan menggunakan masker. Pemasangan himbauan penerapan protokol kesehatan dan penyediaan tempat cuci tangan sudah dilakukan, namun biasanya jamaah enggan mengantri untuk sekedar cuci tangan. Sebagian besar dari jama'ah juga tidak menggunakan masker, sebagian lagi membawa alas salat sajadah sendiri dari rumah. Masih banyak pula masjid yang tetap memasang karpet meskipun dilarang. Hal ini mungkin dipicu oleh keyakinan mereka bahwa agama dapat menjadi pelindung mereka. Bahkan, dari hasil beberapa survei menyatakan bahwa sebagian masyarakat tidak percaya pergi ke rumah ibadah akan berisiko tertular COVID-19.

Masyarakat juga perlu memahami bahwa orang dengan COVID-19 tak selamanya menunjukkan gejala utama, misalnya demam dan batuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kering. Sebagian kasus COVID-19 nyata menunjukkan tanpa gejala atau OTG. Dengan demikian, tak ada jaminan bahwa jamaah sehat (seperti yang disebutkan pada aturan pertama dalam tanggung jawab masyarakat). Kemungkinan adanya OTG di lingkungan atau di desa yang diklaim atau diyakini bersih dari COVID-19 juga besar karena pengujian massal tidak dilakukan di daerah yang diyakini zona hijau. Dengan demikian, persyaratan utama yang menjadikan dasar penetapan penyelenggaraan suatu rumah ibadah juga perlu dipertanyakan. Lebih berbahaya lagi, tempat ibadah atau masjid dengan fungsi ganda seperti pengajian kebanyakan diisi oleh jamaah yang mayoritas berusia lanjut usia, tentu sangat berbahaya karena kelompok ini tergolong rentan. Dengan demikian, perlu ada kajian komprehensif mengenai pembukaan tempat ibadah.³²

10. Pandangan Islam terhadap Wabah dan Penyakit Menular

Masyarakat dunia tengah diuji dengan kehadiran wabah penyakit menular yang tak kasat mata. Presiden Republik Indonesia, menetapkan penyakit COVID-19 ini sebagai bencana nasional (nonalam). Bagi masyarakat, bencana nonalam ini berdampak pada hampir semua sektor kehidupan terutama sosial ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sektor lainnya. Akan tetapi, tentu segala kebaikan dan keburukan, serta manfaat dan mudarat itu hanya bersumber dari Allah SWT (Ad-Dimasyqi, 2002). Sebagaimana secara tegas dipaparkan dalam ayat berikut ini.

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٧﴾

Artinya: “Dan jika Allah menimpakan suatu bencana kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tidak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hambaNya.

³² Yusuf Hamafi Dkk, Pandemi Covid-19: Respon Muslim Dalam Kehidupan Sosial-Kagamaan Dan Pendidikan, (Septemember 2020), hlm.77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dia Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. Yunus [10]: 107)³³

Segala bencana dan cobaan sejatinya adalah dari Allah SWT. Kemudian manusia diperintah untuk melakukan ikhtiar untuk mencari jalan keluar dari segala bencana atau kesusahan yang dialami. Tetapi oleh Hamka pada tafsir Al-Azhar dikatakan, bahwa dalam kondisi tersebut, hendaklah tetap mengingat bahwa sebenarnya yang berkuasa melepaskan dari segala bencana adalah Allah SWT (Hamka, 2015). Sebuah qaidah Fiqhiyyah juga menjelaskan perintah untuk berikhtiar saat ditimpa kesulitan, yakni bahwasannya kemudharatan harus dicegah dalam batas-batas yang memungkinkan. (Selain memberikan bencana atau kesulitan, Allah SWT juga memberikan karunia dalam bentuk kebaikan kepada para hamba-Nya yang dikehendaki-Nya (Shihab, 2002).

Sementara itu, dalam masa-masa tidak biasa ini, tagar #dirumahasaja mengingatkan semua orang untuk sejauh mungkin menjaga jarak dengan kerumunan. Tak lain tak bukan, rasa takut dan alasan “demi menjaga keselamatan” adalah insting pertama umat manusia sebagai respon dalam menghadapi musibah seperti pandemi COVID-19 ini. Dan, itulah ujian pertama yang disebutkan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 155-156.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالشَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ

وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata ,Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un’ (sesungguhnya kami

³³ Ayat Al-Quran Dengan Terjemahan Dalam Skripsi ini di Kutip Dari Al-Qur’an Word Versi 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali).(QS. Al-Baqarah [2]: 155-156)³⁴

Ikhtiar perlawanan terhadap COVID-19 membutuhkan dukungan yang utuh dan bulat dari seluruh masyarakat, terutama yang beragama Islam sebagai mayoritas. Agar skenario pencegahan COVID-19 sesuai dengan yang ditargetkan pemerintah, maka kepatuhan masyarakat Indonesia terhadap Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau yang lebih sering dikenal dengan lockdown terkhusus kepatuhan umat Islam terhadap fatwa MUI adalah hal yang mutlak. Pengendalian wabah pandemi COVID-19 melalui pembatasan sosial berskala besar ini merupakan bagian dari ikhtiar pemerintah untuk melindungi masyarakat, melindungi kepentingan ummat, bangsa dan negara yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (maqasid asy syariah). Berbagai kebijakan yang telah dibuat pemerintah dan MUI dalam rangka mengendalikan penularan bencana nonalam ini tentu telah dirancang berdasarkan banyak pertimbangan, utamanya dalam hal keselamatan umat manusia. Bencana alam seperti ini sejatinya tidak hanya terdapat pada zaman modern ini. Akan tetapi, pada zaman khalifah (sahabat rasullullah) pun telah ada. Salah satunya adalah wabah Tha'un (sejenis kolera) yang menyerang Negeri Syam. Diperkirakan korban yang meninggal dunia hingga 20.000 nyawa.

Dalam Islam, Rasulullah SAW telah memberikan teladan terkait cara-cara saat menghadapi wabah dan penderita penyakit menular. Cara tersebut diabadikan dalam hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Pertama, menghindari dari penderita penyakit menular. Sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah bersabda 'Larilah dari orang yang sakit lepra, sebagaimana kamu lari dari singa'. Nabi telah memberikan teladan dan anjuran bagi umat Islam untuk mengaja diri dari penyebaran penyakit menular serta tidak meremehkan

³⁴ Ayat Al-Quran Dengan Terjemahan Dalam Skripsi ini di Kutip Dari Al-Qur'an Word Versi 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang menyebabkannya. Diantaranya adalah dengan menghindari kegiatan yang mengharuskan kontak atau berinteraksi secara langsung dengan penderita penyakit tersebut. Nabi telah mencontohkan melalui wabah penyakit lepra yang penularannya melalui sentuhan kulit. Dalam konteks wabah COVID-19, penularannya melalui percikan dari hidung maupun mulut saat penderita batuk, bersin, atau berbicara, sehingga dengan menjaga jarak dan menghindari penderita, maka bisa menghindari penularannya. Kedua, tetap saling tenggang rasa. Anjuran Nabi untuk menghindari pengidap penyakit menular bukan bermakna bahwa Nabi menganjurkan untuk mengucilkan penderita tersebut. Akan tetapi, anjuran tersebut lebih menitik beratkan pada kepedulian dan tenggang rasa antar sesama.

Sebagaimana hadits riwayat Bukhari bahwa Nabi Saw pernah bersabda, 'janganlah kamu lama-lama memandang orang-orang yang sedang sakit lepra'. Hadits ini menegaskan kembali bahwa dengan berinteraksi berlebihan dengan penderita penyakit menular, akan memberikan peluang tertular yang lebih tinggi. Sehingga dengan tidak berlama-lama memandang, tetapi tetap tenggang rasa, akan meminimalisir potensi tertular. Ketiga, meneguhkan sikap tawakal. Salah satu jalan yang sangat dianjurkan Rasulullah ihwal penyakit menular adalah dengan berpasrah penuh kepada Allah (tawakal). Nabi bersabda dalam hadits riwayat Muslim bahwa 'tidak ada penularan, tidak ada ramalan jelek, dan tidak ada penyusupan kembali (reinkarnasi) ruh orang mati pada burung hantu'. Artinya, bahwa hakikatnya penyakit itu tidak dapat menular, Allah-lah yang membuatnya menular. Kemudian proses menularnya memang diperantarai oleh proses pencampuran antara penderita yang sakit dengan yang sehat melalui berbagai ragam sebab yang berbeda. Keempat, menghadapi wabah dengan bersabar. Tentunya Rasulullah juga menganjurkan umat untuk bersabar di tengah wabah. Suatu ketika saat menghadapi wabah *tha'un*, Rasulullah bersabda, *Tha'un* merupakan azab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditimpakan kepada siapa saja yang Allah kehendaki. Kemudian Dia jadikan rahmat kepada kaum Mukminin" (HR. Bukhari).

Solusi dalam menghadapi wabah salah satunya yaitu tidak panik dan tetap bersabar. Masih pada hadits yang sama, Rasulullah melanjutkan, "Tidaklah seorang hamba yang di situ terdapat wabah penyakit, tetap berada di daerah tersebut dalam keadaan bersabar, meyakini bahwa tidak ada musibah kecuali atas takdir yang Allah tetapkan, kecuali ia mendapatkan pahala seperti orang yang mati syahid." Terakhir, anjuran dari Rasulullah yang penting saat menghadapi musibah berupa wabah penyakit adalah dengan tetap meneguhkan prasangka baik kepada Allah, optimis serta terus berikhtiar untuk mencegah atau mengobatinya. Dalam hadits, riwayat Bukhari, Rasulullah Saw bersabda 'tidaklah Allah SWT menurunkan suatu penyakit, kecuali Dia juga yang menurunkan penawarnya'. Wabah COVID-19 ini adalah ujian, teguran, sekaligus rahmat dari Allah SWT agar hamba-Nya tetap mengingat kekuasaan-Nya yang besar tanpa bandingan. Berprasangka baiklah bahwa dengan kasih sayang-Nya, Allah akan segera mencabut cobaan ini dalam waktu yang tidak lama.³⁵

Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, sebelumnya peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa pustaka maupun karya-karya yang bersinggungan dengan topik yang akan diangkat dalam penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang perilaku keagamaan yang relevan dengan topik penulisan karya ilmiah ini sebagai bahan perbandingan rujukan, antar lain sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh M. Taufik Arohman (2013) dengan judul: "Kehidupan Beragama dan Penanggulangan Masalah Sosial (studi kasus

³⁵ Ibid, Pandemi Covid-19: Respon Muslim Dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan Dan Pendidikan, hlm 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pada masyarakat petani di Pekon air Nanning Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus)” Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. dalam skripsi ini membahas tentang kehidupan beragama serta bagaimana penanggulangan masalah yang terjadi di Pekon Air Nanning
2. Skripsi yang di tulis oleh Ummi Kulsum (2016) dengan judul: “Sikap Keberagaman Jamaah Muslim (Hizbullah) Dusun Al-Muhajirun Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Lampung” Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung dalam skripsi ini membahas tentang sikap keberagaman di masyarakat Al-Muhajirun serta kehidupan sosial
3. Skripsi yang di tulis oleh Irvan Kurniawan (2019) dengan judul: “Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur” Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsi ini membahas tentang perilaku keagamaan masyarakat Desa Sukoharjo Kabupaten OKU Timur yang memuat tentang perilaku masyarakat setempat kehidupan sosial mobilitas serta bentuk ritual keagamaan seperti sholat, zakat, puasa pengajian dan peribadatan agama lain.
4. Jurnal yang di tulis oleh Eman Supriatna (2020) dengan judul :
”Wabah Corona Viirus Disease (COVID-19) dalam Pandangan Islam”
Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
5. Skripsi yang di tulis oleh Aprilia Nurmasari (2021) dengan judul:
“Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid19 Dilihat Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam Di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. dalam skripsi ini membahas tentang kehidupan sosial masyarakat pada masa pandemi COVID-19 dalam perspektif pendidikan

Agama Islam di Desa Pasir Putih Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan.

6. Jurnal yang ditulis oleh Kustana Dkk (2020) dengan judul: “ Analisis kritis pola keberagaman dalam perubahan sosial di tengah wabah Covid-19” penelitian ini membahas tentang dampak pandemi terhadap pola keberagaman dan perubahan sosial di masyarakat secara luas.
7. Jurnal yang ditulis oleh Dadang dermawan Dkk (2020) dengan judul: “sikap keberagaman masyarakat muslim menghadapi Covid-19” penelitian ini membahas tentang sikap keberagaman yang terjadi ditengah-tengah masyarakat muslim secara luas dalam menghadapi covid-19. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui secara jelas letak perilaku agama masyarakat dalam menghadapi pandemi.
8. Skripsi yang ditulis oleh Rindi Anggoro Pridani (2021) dengan judul: “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perilaku ibadah masyarakat” Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini membahas tentang dampak pandemi covid-19 terhadap perilaku ibadah masyarakat di Dusun Bakal Dukuh, Argodadi, Sedayu, Bantul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. metode kualitatif ini sering disebut “ metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Natural setting)³⁶ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian ini dilihat dari tempatnya merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang perilaku keagamaan serta kehidupan sosial di lingkungan. Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini dilapangan kehidupan, dalam arti bukan di perpustakaan bukan di laboratorium. Seperti yang dijelaskan oleh M. Iqbal Hasan dalam bukunya pokok-pokok metodologi Penelitian dan Aplikasinya bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang berlangsung dilakukan di lapangan atau pada responden.³⁷

Proses penelitian ini mengambil data dan permasalahan yang ada secara langsung, tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan

³⁶ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jakarta : Ar- ruzz Media , 2011) hlm 22.

³⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dibahas secara sistematis dan mendalam. Penelitian ini dilakukan pada perilaku keagamaan masyarakat di masa pandemi covid-19 Desa Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang di peroleh secara langsung dari lapangan. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber perorangan atau individu. Peneliti memilih informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan masyarakat di masa pandemi covid 19 ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan diperoleh dari sumber yang sudah ada dengan melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainya yang bukan merupakan pengolahnya. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini yaitu, skripsi, jurnal, buku, kamus, serta bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Situasi sosial tersebut, dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang yang sedang di sudut-sudut jalan yang sedang mengobrol, di desa, di kota. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin di ketahui³⁸

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bermukim di Kelurahan Tuah karya sebanyak 64.093 jiwa. Yang

³⁸ Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kuakitatif, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 216

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan perilaku sosial dan keagamaannya selama pandemi covid-19 berlangsung, juga mengalami dampak dari pandemi covid-19

2. Sampel

Sampel dalam kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, dalam penelitian. Sampel dalam penelitian juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori³⁹

Dalam penelitian ini, karena mengingat keterbatasan waktu dan kesempatan peneliti, maka peneliti akan mengambil informan penelitian sebanyak 6 orang.

D. Informan Penelitian

1. Informan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample. Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Selanjutnya menurut Arikunto pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini ingin mengkaji perilaku sosial keagamaan masyarakat

³⁹ Ibid, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif, hlm 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah lurah Tuah Karya Edi Azwar S.E dan ada 5 informan pendamping yaitu, masyarakat Tuah Karya, pengurus masjid, mahasiswa, tukang ojek online, dan pedagang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru merupakan masyarakat yang heterogen. Masyarakat heterogen adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai suku dan agama. Lokasi ini di pilih karena menurut peneliti masyarakat Kelurahan Tuah Karya mengalami dampak positif dan negatif perilaku sosial keagamaan yang terjadi di masa pandemi Covid-19, sehingga hal ini dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan informasi mengenai perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Agama islam merupakan agama mayoritas di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 hingga Desember 2021.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana perilaku sosial keagamaan pada masyarakat di masa pandemi covid 19 ini dan mencatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena dalam situasi sebenarnya, maupun dengan situasi buatan. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra. Jenis observasi yang digunakan adalah partisipan pasif, yaitu dimana peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang berkaitan dengan perilaku sosial keagamaan pada masyarakat di masa pandemi covid 19 dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian dan ikut serta di dalamnya.⁴⁰

2. Wawancara (Interview)

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara dimaksudkan untuk memperoleh pendapat secara lisan, keterangan secara langsung terhadap responden, dengan langsung bertatap muka dengan responden. Wawancara pada penelitian ini di pusatkan pada masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan aparaturnya di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:ALFABETA,Cv,2019),hlm.223.

Tabel III.1
Jumlah Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jenis Informan
1.	Edi Azwar SE	Lurah Tuah Karya	Informan pokok
2.	Ayu	Masyarakat Tuah Karya	Informan utama
3.	Kurniawan	Pengurus Masjid Khairul anam Tuah Karya	Informan kunci
4.	Anwar	Ojek online	Informan pokok
5.	Syarifah	Pedagang sarapan pagi	Informan pokok
6.	Melda Merzalia	Mahasiswa	Informan pokok

3. Dokumentasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berupa dokumen tertulis, gambar, media, gambar elektronik maupun laporan lainnya. Metode dokumentasi ini diperoleh untuk memperoleh data tentang kondisi Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penanganan terhadap objek ilmiah tersebut dengan memilah-milah antar pengertian yang satu dengan yang lainnya untuk memperoleh kejelasan. Tahap berikutnya setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan selanjutnya di analisa. Di tahap analisa data di olah sedemikian rupa agar menyimpulkan kebenaran. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dengan memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada didalam penelitian. Penarikan kesimpulan berdasarkan pada kesimpulan umum menuju kesimpulan khusus, guna mengetahui simpulan atas penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perilaku Sosial Keagamaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku sosial keagamaan masyarakat sebelum pandemi, dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari seperti: berkumpul di tempat keramaian, keluar rumah tidak memakai masker, gotong royong, melaksanakan shalat berjamaah di masjid dengan tenang, mengadakan acara keagamaan (tahlilan, yasinan, khotmil Qur'an, dll), berjabat tangan, dan tidak ada jarak shaf (barisan) antara jamaah yang satu dengan lainnya. Sedangkan perilaku sosial keagamaan di masa pandemi: warga membiasakan memakai masker jika keluar rumah, kebiasaan berkumpul pada kegiatan masyarakat mulai ditiadakan, adanya jarak barisan shalat jamaah antara satu dengan lainnya, serta jaga jarak satu meter dengan orang lain.

2. Dari perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi, ada dampak positif dan negatifnya bagi masyarakat. Dampak positif yang dimaksud diantaranya munculnya nilai dan norma baru yang sejalan dengan kebutuhan zaman contohnya adalah kebijakan pemerintah untuk sekolah dalam jaringan (daring) atau sistem online. Lebih spesifiknya belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah yang memaksa lebih banyak tinggal di rumah. Adapun dampak positif lainnya adalah perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih peduli akan kebersihan dan kesehatan. Pandemi covid-19 juga banyak memiliki dampak negatif bagi masyarakat, *Pertama*, melemahnya nilai dan norma dalam suatu masyarakat sebelumnya akibat terjadinya perubahan. Sebagai contohnya, di era sosial media saat ini, masyarakat cenderung beralih kepada sikap individualistis (mementingkan diri sendiri) dan kurang memperhatikan lingkungan sosial sekitar. *Kedua*, *cultural lag*. *Cultural lag* atau kesenjangan

budaya merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan akibat terjadinya perubahan serta pergeseran kebudayaan. Hal ini disebabkan perubahan pada suatu aspek tidak diimbangi oleh perubahan pada aspek lainnya. Seperti polemik yang muncul saat adanya himbauan pemerintah untuk menutup sementara rumah ibadah, melarang menggelar pesta pernikahan, melarang mudik, dan penguburan jenazah pasien covid-19 yang harus mengikuti ketentuan protokol kesehatan covid-19. *Ketiga, cultural shock* atau guncangan budaya. *Cultural shock* adalah kondisi ketika masyarakat mengalami kaget karena belum siap menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang disebabkan akibat adanya unsur-unsur kebudayaan asing yang berbeda dengan kebudayaan sendiri. Dampak terburuk dari *cultural shock* adalah kondisi ketertinggalan dan terjadinya masalah sosial baru di tengah-tengah masyarakat. Seperti banyaknya industri yang terhenti, mengalami kerugian dan karena itu pula kemudian berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) di tengah pandemi ini. Masalah juga dialami oleh pedagang kaki lima, supir angkot, dan ojek online yang mengalami penurunan omzet di saat pandemi ini terjadi.

Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan perilaku sosial keagamaan masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya pada masa pandemi serta dampak positif dan negatifnya bagi masyarakat. Khususnya yang berminat mengetahui lebih jauh tentang perubahan perilaku di Kelurahan Tuah Karya.

Selain itu, penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu diharapkan para pembaca dapat memberikan saran yang bisa membuat peneliti mengerjakan lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Quran Word 2010
- Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta Ar- ruzz Media, 2011.
- Anwar, *Pengertian perilaku keagamaan*. (online). (<http://id.shvoong.com/socialsciences/counseling/2012/05/1/>) diakses pada tanggal 29 agustus 2021
- Bactiar S.Bachri, “*Meyakinkan Validasi Data Melalui Triagulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, April 2010
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 14 2020
- Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam :Studi Kritis dan Refleksi Historis*
- Farida Rahmawati, et. Al., *Detik-Detik Ujian Nasional Sosiologi untuk SMA/ Ma program IPS*, Jawa Tengah: PT Intan Pariwara 2015/2016
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1999, jilid I
- Hasan Mustafa, “*Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.7, No.2, 2011, 146, file:///C:/Users/asus/Downloads/410-813-1-SM.pdf. diakses pada tanggal 6 Desember 2021
- Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987.
- <https://www.alodokter.com/> 1 juli 2020, Diakses pada tanggal 10 agustus 2021 pukul 22.58 Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Jaludin, *Psikologi Agama*, Ed. Revisi Cet Ke 14, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah*, Jakarta: Depag, 1993. Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997.
- M Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

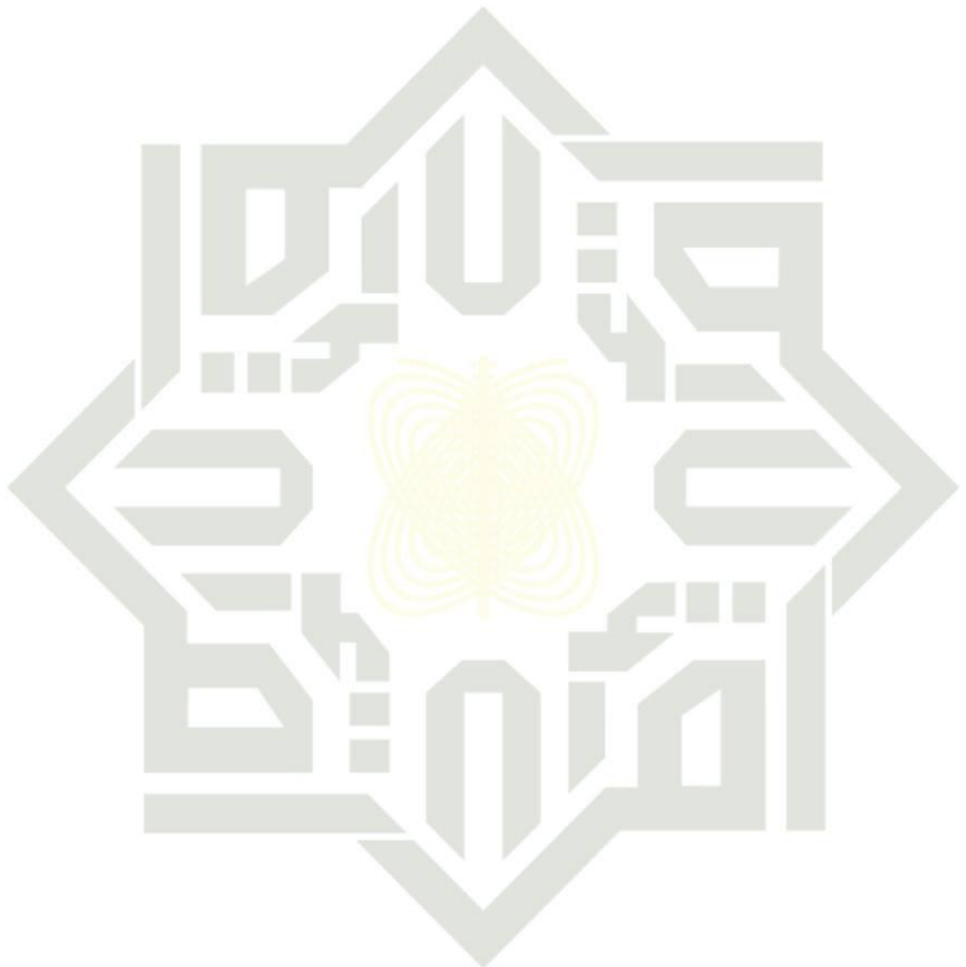
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh Suwardi, *Pengantar Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta Barat:PT.Indeks, 2012)
- Moh. Dzofir, dkk, *Daros Ilmu Tauhid Amali* (Kudus : STAIN Kudus, 2004)
- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, C.1. (Jakarta:kencana,2005)
- Mursal dan H.M.Taher, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Bandung: Al-ma'arif, 1980.
- Pandu Wiratama,"*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia?*,"<https://www.kompasiana.com/2020/5/13>, diakses pada tanggal 30 november 2021
- Soejarno Soekamto, *Beberapa Aspek Sosial Yuridis Masyarakat*, (Bandung: Alumni, 1985)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Remaja Rosda karya, 2002.
- Sugiyanti. *Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:ALFABETA,Cv,2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitianm Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta CV, 2012)
- Swari Akhmaddihian, Anthon Fathanudien, *Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan)* Vol.2 NO. 1 Januari 2015. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991.
- Warta Ekonomi. *Apa Itu Pandemi?*,"[https://www.wartaekonomi.co.id/16 Maret 2020](https://www.wartaekonomi.co.id/16-Maret-2020), Diakses pada tanggal 14 agustus 2021 pukul 13:18)
- Wiwik Setiyani, *Keragaman Perilaku Beragama*, (Yogyakarta: Dialektika, 2018)
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi Dan Kejuruan*. (Bandung: Alfabeta,2013)
- Www.Pshycologymania.com di akses pada tanggal 10 agustus 2021 pukul 22: 44

Yusuf Hanafi Dkk. Pandemi COVID-19: Respon Muslim Dalam Kehidupan Sosial-Keagamaan dan Pendidikan (Malang, Delta Pijar Khatulistiwa 2020)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

No	Fokus	Daftar Pertanyaan
1	Perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	1) Bagaimana perilaku sosial keagamaan masyarakat pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru? 2) Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru? 3) Bagaimana masyarakat Kelurahan Tuah Karya dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah di masjid pada masa pandemi covid-19 ini? 4) Apakah ada kegiatan sosial masyarakat seperti bergotong royong yang dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru?
2	Dampak pandemi covid-19 terhadap perilaku sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru	1) Apakah pandemi covid-19 berdampak pada omset pendapatan pedagang di sekitar wilayah Kelurahan Tuah Karya? 2) Dengan meningkatnya kasus covid-19 pada ramadhan tahun ini, apakah sangat berdampak pada kegiatan sosial yang biasa dilakukan mahasiswa? 3) Apakah tukang ojek online juga terdampak atas anjuran pemerintah untuk bekerja dari rumah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan :

1. Apa yang bapak/ibu/saudara(i) ketahui tentang pandemi covid-19?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu/saudara(i) perilaku masyarakat sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi?
3. Apa saja dampak yang bapak/ibu/saudara(i) rasakan dengan adanya pembatasan sosial dan anjuran bekerja, belajar, dari rumah?
4. Bagaimana aktivitas keagamaan dimasa pandemi covid-19?
5. Apakah munculnya pandemi covid-19 ini membuat kegiatan sosial dan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat menjadi hilang?

Lurah Kantor Kelurahan Tuah Karya

1. Berapa jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya?
2. Berapa luas wilayah Kelurahan Tuah Karya?
3. Bagaimana sarana pendidikan Kelurahan Tuah Karya?
4. Apa saja mata pencaharian masyarakat Kelurahan Tuah Karya?
5. Berapa jumlah suku yang ada di Kelurahan Tuah Karya?
6. Bagaimana sarana peribadatan di Kelurahan Tuah Karya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

FOTO PENELITIAN



Foto Bersama bapak Lurah



Wawancara dengan Bapak Edy Azwar. SE Sebagai Lurah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Bapak Lurah Dan Staf Kelurahan



Foto bersama Ibu Syarifah Penjual Sarapan Pagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Zuraini
Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jaya, 28 Desember 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Lintas Riau-Sumut Km 38 kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir
Email : 11730323515@students.uin-suska.ac.id
Nama Orang Tua
Ayah : Jumani
Ibu : Jumiaty



Riwayat pendidikan:

SDN 018 Balai Jaya : Lulus Tahun 2011
SMPN 4 Bagan Sinembah : Lulus Tahun 2014
SMK Widya Karya : Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota HMJ Studi Agama-Agama Periode 2019-2020
2. Anggota HMBJ (Himpunan Mahasiswa Balai Jaya) Periode 2018-2019
3. Anggota HIPEMAROHI (Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Rokan Hilir Periode 2018-2019)